

**DEVELOPMENT OF PHYSICS LEARNING DEVICE BASED ON THE  
MEMORIZATION LEARNING MODEL IN EARTH LAYER MATERIALS FOR  
CLASS VII SMP**

**Handoko Anas Pratama, Fakhruddin Z, Zulirfan**

*Email: handokoanaspratama@gmail.com, fakhruddin.z@lecturer.unri.ac.id,  
zulirfan@lecturer.unri.ac.id  
Nomor HP: 081268530352*

*Department of Physics Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The learning tools developed are learning tools based on the Memorization Learning model for the earth layer material for class VII SMP / MTsn, consisting of RPP, LKPD, and Learning Outcomes Test. The purpose of this research is to produce learning tools based on a valid Memorization Learning model on the earth layer material. This type of research is a Research and Development (R&D) with a 4D model design. The research instrument used was the RPP validation assessment sheet, LKPD, and the Learning Outcomes Test which were used by the validator to assess the learning tools. The data was collected by providing learning tools to the validator to be validated using the RPP validation sheet, LKPD and Learning Outcomes Test. Data analysis in this study used descriptive analysis, by calculating the validity score of each indicator of the learning device. Based on the results of the validity data analysis, the average value of the validity of meeting lesson plans 1 was 3.25 with the high category, meeting lesson plans 2 was 3.26 with the high category, meeting lesson plans 3 was 3.26, with the high category and meeting lesson plans 4 was 3.32 with high category. The average validity of LKPD 1 was 3,27 with high category and LKPD meeting 1 3,12 with high category, LKPD meeting 2 3,15 with high category, LKPD meeting 3 3,12 with high category, and LKPD meeting 4 3,28 with the high category. The average validity of the Learning Outcomes Test is 3.00 in the high category, so that the overall average of learning tools is 3.17 in the high category. Thus the learning device based on the Memorization Learning model is declared valid and suitable for use in earth layer material for class VII SMP / MTsn.*

**Key Words:** *Physics Learning Device, Memorization Learning Model, CognitiveStudy Result Test,*

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA FISIKA BERBASIS  
MODEL *MEMORIZATION LEARNING* PADA MATERI LAPISAN BUMI  
UNTUK KELAS VII SMP**

**Handoko Anas Pratama, Fakhruddin Z, Zulirfan**

Email: handokoanaspratama@gmail.com, fakhruddin.z@lecturer.unri.ac.id,  
zulirfan@lecturer.unri.ac.id  
Nomor HP: 081268530352

Program Studi Pendidikan Fisika  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah perangkat pembelajaran berbasis model *Memorization Learning* untuk pada materi lapisan bumi untuk kelas VII SMP/MTsn, terdiri dari RPP, LKPD, dan Tes Hasil Belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis model *Memorization Learning* yang valid pada materi lapisan bumi. Jenis penelitian adalah *Research and Development (R&D)* dengan rancangan model 4D. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian validasi RPP, LKPD, dan Tes Hasil Belajar yang digunakan validator untuk menilai perangkat pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan perangkat pembelajaran kepada validator untuk divalidasi dengan menggunakan lembar validasi RPP, LKPD dan Tes Hasil Belajar. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, dengan cara menghitung skor validitas dari setiap indikator perangkat pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data kevalidan, diperoleh nilai rata-rata validitas RPP pertemuan 1 sebesar 3,25 dengan kategori tinggi, RPP pertemuan 2 sebesar 3,26 dengan kategori tinggi, RPP pertemuan 3 sebesar 3,26, dengan kategori tinggi dan RPP pertemuan 4 sebesar 3,32 dengan kategori tinggi. Rata-rata validitas LKPD pertemuan 1 sebesar 3,12 dengan kategori tinggi, LKPD pertemuan 2 sebesar 3,15 dengan kategori tinggi, LKPD pertemuan 3 sebesar 3,12 dengan kategori tinggi, dan LKPD pertemuan 4 sebesar 3,28 dengan kategori tinggi. Rata-rata validitas Tes Hasil Belajar sebesar 3,00 dengan kategori tinggi, sehingga rata-rata keseluruhan perangkat pembelajaran 3,17 dengan kategori tinggi. Dengan demikian perangkat pembelajaran berbasis model *Memorization Learning* dinyatakan valid dan layak digunakan pada materi lapisan bumi untuk kelas VII SMP/MTsn.

**Kata Kunci:** *Perangkat Pembelajaran IPA Fisika, Model Memorization Learning, Hasil Belajar*

## PENDAHULUAN

Ahmad Susanto (2013) mengatakan tantangan dan perkembangan pendidikan di Indonesia pada masa yang akan datang semakin besar dan kompleks. Perubahan tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan merupakan penyebab dari perkembangan pendidikan. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan SDM, tenaga pendidik dalam hal ini guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting di dalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran di dalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidikan.

Menurut Rina Astuti (2012). IPA adalah suatu metode untuk melakukan penyelidikan dan pengetahuan tentang makhluk hidup dan kehidupannya. Belajar IPA bukan hanya mengetahui fakta-fakta dalam IPA, namun juga harus melalui proses IPA. Sрни M. Iskandar (1997) menjelaskan bahwa memahami proses IPA yaitu memahami cara mengumpulkan fakta-fakta IPA dan faham bagaimana cara menghubungkan fakta-fakta tersebut untuk dijadikan konsep IPA. Belajar IPA idealnya siswa tidak hanya belajar produk saja, tetapi juga harus belajar aspek proses, dan sikap didalamnya, agar siswa dapat benar-benar memahami sains secara utuh dan bagaimana hakikat dan karakteristik sains khususnya IPA.

Berdasarkan pengertian dari Muslichach Asy'ari (2006), dapat kita katakana bahwa fisika adalah ilmu pengetahuan yang dapat menciptakan benda yang bermanfaat untuk manusia sesuai dengan hakikatnya yaitu sebagai produk. Kebanyakan siswa sekarang terlalu mudah melupakan materi yang bahkan sudah dipelajarinya. Seperti banyak sekali siswa yang sangat aktif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung dan bisa menyelesaikan soal, justru tidak bisa diuji di hari berikutnya dikarenakan lupa akan materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Hal ini dikarenakan kebanyakan dari siswa di Indonesia kurangnya rasa penasaran terhadap pembelajaran tersebut, hal ini tentu saja dikarenakan kurang tau manfaat dari pelajaran yang dia pelajari, seperti contoh pelajaran fisika yang diajarkan, guru cenderung bertujuan untuk mencapai target cepatnya materi terselesaikan, sehingga pertanyaan yang sering timbul di pikiran siswa saat pelajaran fisika adalah "apa manfaat fisika dari yang sudah kita pelajari ini dan apa aplikasi dari rumus ini?". Hal inilah salah satu factor mengapa fisika salah satu pelajaran yang mudah sekali untuk dilupakan siswa.

Dengan adanya kemampuan untuk mengingat, maka itu merupakan indikasi bahwa seseorang mampu untuk menyimpan dan menyimpannya kembali apa yang pernah dialaminya. Kebiasaan berpikir yang dilakukan akan mempengaruhi kinerja otak. Semakin sering kita berpikir, maka otak akan akan bekerja secara otomatis tanpa disadari. Hal ini tentu akan membuat pemahaman yang lebih dari apa yang disampaikan. Cara mudah untuk mengingat sesuatu adalah membuatnya baru, berbeda dan segar. Ini dikarenakan otak akan memberi perhatian yang lebih banyak pada

informasi yang berbeda dengan yang lainnya. Oleh karena itu hal-hal yang menyenangkan, atau dianggap penting akan lebih mudah untuk mengingat kembali dan dipahami akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik saat pembelajaran (Marintan, 2011).

Materi Lapisan Bumi merupakan salah satu materi tentang konsep bumi yang harus di kuasai peserta didik, karena menjadi dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Selain itu materi lapisan bumi memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, sehingga konsep lapisan bumi harus tersampaikan secara jelas dan mudah diingat (Wirdoko, 2017)

Permasalahan diatas menunjukkan bahwa perlunya kemampuan pengingatan dalam pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu diperlukan solusi untuk mengatasi masalah konsep lapisan bumi yang begitu banyak dengan menyediakan perangkat pembelajaran pada materi lapisan bumi karena konsep lapisan bumi dapat menjadikan peserta didik mendapatkan pengalaman baru namun terhubung dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menghasilkan pemikiran baru dan materi akan dapat diingat lama walaupun banyaknya konsep pada materi lapisan bumi ini yang agak berbeda pada materi IPA kebanyakan.

Berdasarkan hal tersebut, telah dilakukan penelitian dengan mengembangkan perangkat pembelajaran berupa RPP, LKPD dan Tes Hasil Belajar berbasis Model *Memorization Learning* pada Materi Lapisan Bumi Untuk Kelas VII SMP/MTsn.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Pendidikan Fisika FKIP Universitas Riau, pelaksanaannya dimulai dari bulan Maretl sampai Oktober 2020 tahun akademis 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pengembangan atau *Research and Development (R & D)*. *Research and Development (R & D)* dengan menggunakan model pengembangan 4D yang merupakan singkatan dari Define, Design, Development and Dissemination. Proses pengembangannya melibatkan penilaian beberapa ahli, sehingga sebelum dilakukan uji coba terbatas dilapangan, perangkat pembelajaran telah melalui taha revisi berdasarkan penilaian, saran dan masukan para ahli. Penelitian pengembangan ini hanya dilakukan sampai saat tahap pengembangan (develop) pada materi lapisan bumi berdasarkan pada indicator taksonomi Bloom Anderson, yaitu memperhatikan tingkatan C1-C6 yang terdiri dari pada tingkat mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, evaluasi, dan mencipta.

Data penelitian yang dikumpulkan adalah data hasil skor validasi dari penilaian validitas perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKPD, dan Tes Hasil Belajar, dan data kualitatif berupa komentar dan saran validator terhadap produk yang dikembangkan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu lembar validasi RPP, LKPD dan Tes Hasil Belajar.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan memberikan lembar validasi dan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan kepada validator untuk dinilai. Komentar dan saran yang diberikan validator digunakan untuk memperbaiki perangkat sehingga valid.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, dengan cara menghitung skor validitas dari setiap indikator perangkat

pembelajaran yang diberikan oleh validator. Analisis data hasil validasi dilakukan dengan cara menjumlahkan skor dari setiap indikator penilaian RPP, LKPD dan Tes Hasil Belajar. Kategori dan skor penilaian validasi menggunakan skala Likert seperti Tabel 1.

Tabel 1. Skor Penilaian Instrumen Lembar Validasi

Kategori	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

(Adaptasi Sugiyono, 2010)

Setelah menentukan kategori dan skor instrumen validasi selanjutnya mencari rata-rata keseluruhan angket validasi ( $\bar{x}$ ) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{banyaknya aspek yang dinilai}}$$

Untuk menentukan kategori kevalidan suatu perangkat diperoleh dengan mencocokkan rata-rata total dengan kategori kevalidan seperti Tabel 2.

Tabel 2. Kategori Validitas

Skor Rata-Rata	Kriteria Validasi	Kategori
$3,5 \leq \bar{x} \leq 4$	Valid	Sangat Tinggi
$3 \leq \bar{x} \leq 3,5$	Valid	Tinggi

Suatu item penilaian dinyatakan valid apabila semua pakar (validator) memberikan skor minimal 3. Sementara itu, perangkat pembelajaran dinyatakan valid apabila seluruh item-itemnya telah dinyatakan valid oleh semua validator atau skor rata-rata /indeks validitas minimal 3,00.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti hanya memakai 3 tahap dari model 4D, yaitu *difine*, *design*, dan *development*. Pada tahap *difine* dilakukan analisis awal, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap *design* dilakukan penyusunan standar tes, pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan awal perangkat pembelajaran. Pada tahap *development* dikembangkan perangkat pembelajaran RPP untuk empat kali pertemuan, LKPD untuk empat kali pertemuan dan Tes Hasil Belajar. Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dilakukan validasi ahli oleh tiga orang validator yang telah berpengalaman pada bidang Pendidikan Fisika.

Validator memberikan saran perbaikan terhadap perangkat pembelajaran dan menilai perangkat tersebut sampai semua item dinyatakan valid. Hasil penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran RPP, LKPD dan tes hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran Berbasis model *Memorization Learning*

No	Perangkat Pembelajaran	Hasil Validasi	Kategori
1	RPP 1	3,65	ST
2	RPP 2	3,26	T
3	RPP 3	3,26	T
4	RPP 4	3,32	T
5	LKPD 1	3,12	T
6	LKPD 2	3,15	T
7	LKPD 3	3,12	T
8	LKPD 4	3,28	T
9	Tes Hasil Belajar	3,12	T
<b>Rata-rata Hasil Validasi</b>		3,17	T

Keterangan: ST= Sangat Tinggi;T=Tinggi

Berdasarkan Tabel 3 perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKPD, dan Tes Hasil Belajar diperoleh rata-rata validitas 3,17 dengan kategori tinggi (T) sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran di sekolah untuk materi Lapisan Bumi pada kelas VII SMP/MTsn.

Ada delapan indikator penilaian RPP yang dinilai oleh validator, dari masing-masing indikator terbagi beberapa item lagi. Hasil rata-rata validasi RPP dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Validasi RPP

No	Indikator Penilaian	RPP pertemuan 1		RPP pertemuan 2		RPP pertemuan 3		RPP pertemuan 4	
		Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori
1.	Kesesuaian KD, Tujuan dan Alokasi Waktu	3,11	T	3,22	T	3,31	T	3,22	T
2.	Tujuan Pembelajaran	3,33	T	3,44	T	3,31	T	3,22	T
3.	Materi Pembelajaran	3,41	T	3,33	T	3,12	T	3,33	T
4.	Metode Pembelajaran	3,00	T	3,00	T	3,00	T	3,00	T

5.	Media Pembelajaran	3,44	T	3,44	T	3,24	T	3,55	ST
6.	Sumber Belajar	3,50	ST	3,33	T	3,31	T	3,50	ST
7.	Kegiatan Pembelajaran	3,19	T	3,27	T	3,44	ST	3,26	T
8.	Penilaian	3,33	T	3,33	ST	3,50	ST	3,50	ST
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,25</b>	<b>T</b>	<b>3,26</b>	<b>T</b>	<b>3,26</b>	<b>T</b>	<b>3,32</b>	<b>T</b>

Keterangan: ST= Sangat Tinggi;T=Tinggi

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ditinjau dari standar proses yang telah ditetapkan pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016. RPP menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan sintaks model *Memorization Learning* yakni Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan EBI. Penilaian yang digunakan berdasarkan standar penilaian pendidikan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 yakni penilaian afektif (sikap) yakni rasa ingin tahu, menghargai pendapat, keaktifan, kedisiplinan.

Pada penelitian ini telah dikembangkan RPP berbasis model *Memorization Learning* yang terdiri dari empat RPP. RPP pertemuan 1 tentang lapisan bumi, RPP pertemuan 2 tentang materi atmosfer, RPP pertemuan 4 tentang litosfer dan RPP pertemuan 4 tentang Hidrosfer. Berdasarkan hasil validasi RPP oleh validator yang terlihat pada Tabel 4 bahwa RPP sudah dalam kategori tinggi sehingga dapat dikatakan valid dan layak digunakan dalam melaksanakan pembelajaran materi Lapisan Bumi.

#### Lembar Kerja Peserta Didik

Untuk LKPD ada dua belas indikator penilaian yang dinilai oleh validator, dari masing-masing indikator terbagi beberapa item lagi. Hasil rata-rata validasi LKPD dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil validasi LKPD

No	Indikator Penilaian	LKPD pertemuan 1		LKPD pertemuan 2		LKPD pertemuan 3		LKPD pertemuan 4	
		Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori	Rata-rata	Kategori
1.	Kegiatan LKPD berbasis <i>Memorization Learning</i>	3,00	T	3,00	T	3,00	T	3,00	T
2.	Struktur LKPD berbasis <i>Memorization Learning</i>	3,00	T	3,00	T	3,00	T	3,00	T
3.	Kegiatan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran	3,00	T	3,33	T	3,33	T	3,66	ST
4.	Memuat langkah-langkah untuk menemukan apa yang hendak dicapai	3,00	T	3,33	T	3,00	T	3,33	T

5.	Gambar yang digunakan sesuai dengan topic	3,33	T	3,00	T	3,33	T	3,33	T
6.	Memberikan kegiatan untuk pengembangan hubungan sosial	3,00	T	3,00	T	3,00	T	3,33	T
7.	Kalimat yang digunakan sederhana dan jelas	3,33	T	3,00	T	3,00	T	3,00	T
8.	Pertanyaan telah disusun untuk dijawab dengan pengolahan informasi	3,00	T	3,33	T	3,33	T	3,33	T
9.	Tersedia ruang yang cukup untuk menulis jawaban	3,33	T	3,33	T	3,33	T	3,66	ST
10.	Huruf untuk topic, dengan informasi atau instruksi telah jelas bedanya	3,00	T	3,00	T	3,00	T	3,33	T
11.	Melatih peserta didik mengembangkan keterampilan sosial	3,00	T	3,33	T	3,00	T	3,33	T
12.	Membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis	3,33	T	3,00	T	3,00	T	3,00	T
<b>Rata-rata</b>		<b>3,12</b>	<b>T</b>	<b>3,15</b>	<b>T</b>	<b>3,12</b>	<b>T</b>	<b>3,28</b>	<b>T</b>

*Keterangan: ST= Sangat Tinggi;T=Tinggi*

Pada penelitian ini telah dikembangkan LKPD berbasis model *Memorization Learning* yang terdiri dari empat LKPD sesuai dengan materi pada RPP. Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis (dalam Endang Widjajanti, 2008) bahwa suatu LKPD dikatakan layak jika memenuhi syarat didaktik, syarat konstruksi, dan syarat teknis. Adapun pada lembar validasi sudah mencakup syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis.

Produk LKPD yang dikembangkan adalah LKPD berbasis model *Memorization Learning* yang didalamnya sudah terdapat KI, KD dan IPK sesuai silabus kurikulum 2013, penilaian dan latihan pada LKPD, materi yang diajarkan yaitu materi lapisan bumi, tujuan pembelajaran dan struktur LKPD mengikuti sintaks *Memorization Learning*.

Penelitian ini terdiri dari tiga LKPD. LKPD 1 tentang lapisan bumi, LKPD 2 tentang litosfer, LKPD 3 litosfer, dan LKPD 4 tentang hidrosfer. Berdasarkan hasil validasi LKPD oleh validator yang terlihat pada Tabel 5 bahwa LKPD sudah dalam kategori tinggi sehingga dapat dikatakan valid dan layak digunakan. Dengan demikian, tentunya LKPD yang valid dapat menunjang proses belajar mengajar menjadi lebih baik



dan membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pelajaran akan mudah diingat dalam waktu lama.

#### Tes Hasil Belajar

Tes Hasil Belajar ada dua belas indikator penilaian yang dinilai oleh validator, hasil validasi Tes Hasil Belajar dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar

No	Item/ Indikator penilaian	Rata-rata	Kategori
1.	Kesesuaian indikator soal dengan KD	3,00	T
2.	Kesesuaian indikator soal dengan tujuan pembelajaran	3,00	T
3.	Kalimat yang digunakan mudah dipahami siswa	3,00	T
4.	Maksud dari soal dijabarkan dengan baik	3,00	T
5.	Antar soal tidak saling berkaitan	3,00	T
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif, lugas, dan tidak ambigu	3,00	T
7.	Pokok soal dirumuskan dengan spesifik, jelas dan tegas	3,00	T
<b>Jumlah rata-rata</b>		<b>3,00</b>	<b>T</b>

*Keterangan: ST= Sangat Tinggi;T=Tinggi*

Pada penelitian ini Soal Tes Hasil Belajar berupa afektif berupa rubric penilaian, serta kognitif dan keterampilan proses berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal dengan opsi A, B, C, dan D dan essay untuk penialain keterampilan proses. Peneliti mengambil 4 tingkatan aspek kognitif C1 sampai C4 yang ada pada taksonomi Bloom, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis. Indikator yang dikembangkan terdiri dari C1 dengan jumlah 5 soal, C2 dengan jumlah 1 soal, C3 dengan jumlah 2 soal, dan C4 dengan jumlah 2 soal, serta 3 essay untuk keterampilan proses sains. Tes Hasil Belajar memuat kisi-kisi soal ini dibuat berdasarkan IPK dan tujuan pembelajaran. Adapun tujuan dibuatnya soal Tes Hasil Belajar ini digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi lapisan bumi. Berdasarkan hasil validasi Tes Hasil Belajar oleh validator yang terlihat pada Tabel 6 bahwa RPP sudah dalam kategori tinggi sehingga dapat dikatakan valid untuk digunakan sebagai tes hasil belajar pada materi lapisan bumi.

Berdasarkan analisis data oleh validator terhadap perangkat pembelajaran berbasis model *Memorization Learning* pada materi Lapisan Bumi kelas VII SMP diperoleh rata-rata validitas keseluruhan untuk RPP, LKPD, dan Tes Hasil Belajar adalah 3,17 dengan kategori tinggi (T). Perangkat pembelajaran yang sudah divalidasi secara keseluruhan dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran di sekolah.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian telah dihasilkan perangkat pembelajaran berbasis model *Memorization Learning* yang telah memenuhi unsur kevalidan sebagai perencanaan pembelajaran pada materi lapisan bumi untuk siswa kelas VII SMP.
2. Berdasarkan penilaian validator dan analisis data yang telah dilakukan, perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKPD, dan Tes Hasil Belajar dinyatakan valid dengan kategori tinggi.

### **Rekomendasi**

Perangkat pembelajaran berbasis model *Memorization Learning* pada materi lapisan bumi kelas VII SMP/MTsn ini dibuat peneliti hanya sampai tahap *development* pada validasi ahli. Maka dari itu penulis merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilanjutkan sampai tahap *disseminate* (penyebaran) dan pihak-pihak terkait untuk menjadikan perangkat ini sebagai alternatif dalam pembelajaran khususnya materi Lapisan Bumi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto.** 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Marintan Nirmalasari** (2011). Pengembangan Model Memorization Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Pelajaran Kimia SMA. Pontianak: Untan
- Muslichach Asy'ari.** 2006. *Penerapan Sain dan Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran di SD* (Diakses pada tanggal 14 Mei 2019).
- Rina Astuti,** dkk. 2012. *Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi Dan Eksperimen Terbimbing Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal inkuiri. Vol 1 no 1 <http://jurnal.pasca.uns.ac.id> (diakses pada 19 september 2019).
- Sugiyono.** 2010. *Metode Pembelajaran Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Wahono **Wirdoko,** dkk. 2017. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.